

**PERENCANAAN PRODUKSI MINUMAN JAMU HERBAL
DENGAN METODE *LINEAR PROGRAMMING*
DI CV. ANUGRAH SUKSES MANDIRI**

INTISARI

CV. Anugrah Sukses Mandiri merupakan perusahaan yang memproduksi minuman jamu herbal instan siap saji dengan merek dagang Telaga Rasa. Perusahaan ini menghasilkan produk minuman jamu herbal Kunir Asem, Jahe Merah, dan Temulawak. Perencanaan proses produksi dilakukan hanya dengan melihat ketersediaan stok produk jadi, sehingga perusahaan mengalami kesulitan saat dihadapkan dengan permintaan pasar yang fluktuatif. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perencanaan produksi agar dapat mengetahui jumlah produk yang dapat diproduksi secara optimal, sehingga mendapatkan potensi keuntungan yang maksimal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Linear Programming*, yang merupakan teknik pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah pengalokasian sumber daya yang terbatas di antara berbagai kepentingan seoptimal mungkin (Herjanto, 1999). Metode simpleks merupakan bagian dari metode *Linear Programming* yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan optimasi produksi dengan adanya dua atau lebih variabel yang terdapat pada permasalahan. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan software *LINDO* dan menghasilkan jumlah kombinasi produksi yang dapat diproduksi secara optimal keseluruhan selama 12 periode adalah produk kunir asem sebesar 31.618 kemasan, produk jahe merah 32.673 kemasan, dan produk temulawak sebesar 87.787 kemasan. Total potensi keuntungan didapatkan selama 12 periode adalah sebesar Rp337.949.600,00.

Kata kunci : *minuman jamu herbal, peramalan, perencanaan produksi, pemrograman linear, metode simpleks*

HERBAL DRINKS PRODUCTION PLANNING WITH LINEAR PROGRAMMING METHOD IN CV. ANUGRAH SUKSES MANDIRI

ABSTRACT

CV. Anugrah Sukses Mandiri is an industry producing instant herbal drinks under the trademark Telaga Rasa. This industry produces Kunir Asem herbal drink, Red Ginger and Temulawak. The production planning process is done only by looking at the availability of finished product stock. Thus, the industry experiences difficulties in facing the fluctuating market demand. This study aims to conduct production planning in order to find out the number of products that can be produced optimally, so the maximum profit can be achieved. This research was conducted using the Linear Programming method, which is a decision-making technique to solve the problem of allocating limited resources among various interests as optimal as possible (Herjanto, 1999). The simplex method is part of the Linear Programming method that can be used to solve production optimization problems with the presence of two or more variables contained in the problem. This research was conducted with the help of LINDO software and produced a number of production combinations that can be produced optimally for the next 12 periods which included 31618 packages of “Kunir Asem”, 32673 packages of “Jahe Merah” product, and 87787 packages of “Temulawak” products. The total maximum profit potential obtained for the next 12 periods is Rp337,949,600.00.

Keywords : herbal drink, forecasting, production planning, linear programming, simplex method